

Investment Knowledge, Self Efficacy, Expected Return, Perceived Risk dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

Ni Putu Jessica Anggi Wijaya Putri¹
Ni Made Dwi Ratnadi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

* Correspondences: jessicaanggiip@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah membuktikan secara empiris pengaruh *investment knowledge, self efficacy, expected return, dan perceived risk* pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Populasi adalah mahasiswa aktif program studi sarjana Akuntansi dan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sampel diambil dengan metode *proporsionate stratified random sampling* diperoleh 300 mahasiswa sebagai responden. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa *investment knowledge, self efficacy, dan perceived risk* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Sedangkan *expected return* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi saham.

Kata Kunci: Minat; *Investment Knowledge; Self Efficacy; Expected Return; Perceived Risk*

Investment Knowledge, Self Efficacy, Expected Return, Perceived Risk and Student Interest in Investing in Stocks

ABSTRACT

The aim of the research is to empirically prove the influence of *investment knowledge, self-efficacy, expected return and perceived risk* on students' interest in investing in shares. The population is active students of the Accounting and Management undergraduate study program at the Faculty of Economics and Business, Udayana University. Samples were taken using the *proportional stratified random sampling method*, obtaining 300 students as respondents. The data analysis technique uses *Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS)*. The results of the analysis show that *investment knowledge, self-efficacy, and perceived risk* have a positive effect on students' interest in investing in shares. Meanwhile, *expected return* has no effect on students' interest in investing in shares.

Keywords: Interests; *Investment Knowledge; Self Efficacy; Expected Return; Perceived Risk*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 8
Denpasar, 31 Agustus 2023
Hal. 1972-1985

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i08.p01

PENGUTIPAN:

Putri, N. P. J. A.W., &
Ratnadi, N. M. D. (2023).
*Investment Knowledge, Self
Efficacy, Expected Return,
Perceived Risk dan Minat
Mahasiswa Berinvestasi
Saham. E-Jurnal Akuntansi,
33(8), 1972-1985*

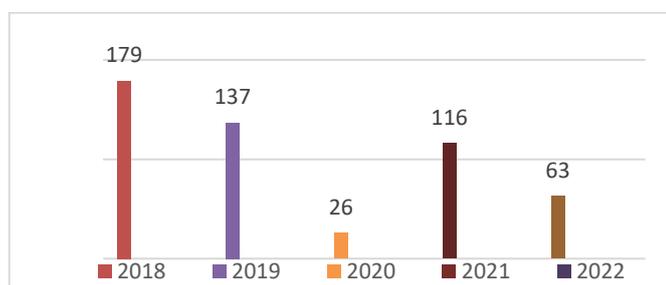
RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
7 Februari 2023
Artikel Diterima:
22 Mei 2023

PENDAHULUAN

Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang pemiliknya disebut sebagai pemegang saham. Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling digemari oleh para investor lantaran memberikan tingkat pengembalian yang menarik (Dewi *et al.*, 2022). Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) mendorong individu untuk melakukan investasi. Salah satu upaya pemerintah yaitu mendirikan Galeri Investasi di Universitas negeri maupun swasta di Indonesia sebagai media untuk mengenalkan pasar modal kepada mahasiswa mulai sejak dini dan menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Berdasarkan data yang dicatat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia per 3 November 2022, investor di Indonesia naik sejumlah 25,27 persen menjadi 4.323.643 SID dari tahun sebelumnya sebesar 3.451.513 SID. Hal ini menunjukkan perkembangan investasi sudah mengalami perkembangan yang baik karena perkembangan SID tiap tahunnya yang selalu mengalami kenaikan. Namun hal ini berbanding terbalik dengan keseluruhan data yang tersaji pada Galeri Investasi Unud. Kepemilikan rekening efek merupakan salah satu ciri bahwa seseorang mempunyai minat dalam berinvestasi di pasar modal (Dewi dan Gayatri, 2021). Rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi saham menyebabkan penurunan jumlah pembukaan rekening. Adapun data pembukaan rekening yang terdaftar di Galeri Investasi Unud selama 5 tahun terakhir disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Jumlah Investor Galeri Investasi Unud

Sumber: Data penelitian, 2022

Melihat rendahnya minat mahasiswa FEB Unud dalam berinvestasi saham, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian terkait dengan minat mahasiswa berinvestasi saham. Selain itu juga, penelitian ini didukung oleh penelitian - penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Tandio & Widanaputra (2016), Seni & Ratnadi (2017), Wulandari *et al.* (2020), Kurniawan (2021), Putra *et al.* (2021), Dewi *et al.* (2021), dan Rahayu & Yuniarta (2022) menemukan bahwa pelatihan dan edukasi terhadap pasar modal, *return*, persepsi risiko, gender, edukasi investasi, persepsi harga, motivasi, *self efficacy*, sikap, norma subjektif dan perkembangan teknologi memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa berinvestasi saham, faktor tersebut adalah *investment knowledge*, *self efficacy*, *expected return*, dan *perceived risk*.

Alasan variabel *investment knowledge*, *self efficacy*, *expected return*, dan *perceived risk* pada penelitian ini dikarenakan sesuai dengan *Theory of Planned*

Behaviour (TPB) dan teori motivasi yang mampu memprediksi minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Seseorang cenderung berminat melakukan investasi saham jika seseorang tersebut memiliki wawasan dan pemahaman terkait investasi, percaya dengan kemampuan yang dimiliki, serta memiliki persepsi kontrol akan *return* dan risiko yang akan diterima di masa mendatang.

Investment knowledge merupakan suatu informasi yang diperoleh tentang bagaimana cara menggunakan atau menempatkan sejumlah uang atau dana yang dimiliki dalam berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan. *Theory of Planned Behaviour* menyatakan apabila seseorang memiliki minat akan sesuatu, maka seseorang berusaha mewujudkan niat tersebut melalui suatu tindakan (Ajzen, 1991). Jika dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* searah dengan sikap perilaku dimana suatu keyakinan seorang dalam melaksanakan sesuatu didasarkan oleh adanya niat seseorang tersebut. Sama halnya dengan minat seseorang untuk berinvestasi saham diperlukan *investment knowledge* yang dapat diperoleh dari kegiatan pembelajaran di kampus, melalui mata kuliah penunjang pasar modal seperti Teori Pasar Modal dan Manajemen Keuangan. Selain itu, dari kegiatan seminar maupun sekolah pasar modal yang dapat memberikan informasi mengenai investasi. Seseorang yang memiliki wawasan terhadap investasi cenderung lebih yakin dengan keputusannya saat melakukan investasi Darmawan & Japar (2020). Pernyataan tersebut juga sepaham dengan penelitian yang dilakukan oleh Witakusuma *et al.* (2018), Suprihati & Pradanawati (2020), Marfuah & Anggini (2021), Putra *et al.* (2021), Dewi *et al.* (2021), dan Utami *et al.* (2022) menyatakan bahwa pengetahuan investasi dapat berpengaruh positif pada minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi pengetahuan terkait investasi, maka kian meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham.

H₁: *Investment knowledge* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Self efficacy merujuk terhadap suatu keyakinan atau kepercayaan individu akan keahliannya untuk melakukan kontrol terhadap diri mereka dan kejadian di sekitarnya. Berdasarkan dengan *Theory of Planned Behavior*, *self efficacy* sesuai dengan komponen adalah sikap dan kontrol perilaku. Sikap yang dimaksud terdiri dari pengetahuan, pemikiran, dan keyakinan terhadap suatu objek. Semakin positif keyakinan individu terhadap objek, maka semakin positif sikap individu terhadap objeknya, begitu pula sebaliknya. *Self efficacy* menjadi faktor kunci dalam penilaian diri yang berkenaan dengan keberhasilan suatu tindakan sehingga *self efficacy* memiliki pengaruh positif pada minat investasi (Putra *et al.*, 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tang *et al.* (2019), Husnain *et al.* (2019), Setyorini & Indriasari (2020), Elfahmi *et al.* (2020), Mita & Siagian (2021), Kaja *et al.* (2021), Irmayani *et al.* (2022), dan Ulumudiniati & Asandimitra (2022) berpandangan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif pada minat mahasiswa dalam berinvestasi saham.

H₂: *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Expected return merupakan harapan dan pandangan seseorang terhadap manfaat yang diperoleh ketika melakukan investasi. Salah satu komponen *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah norma subjektif (Ajzen, 1991). Norma subjektif

memuat bahwa, dimana seseorang tersebut akan berbuat sesuatu ketika telah mendapatkan dorongan dari orang lain. Hal ini tentu didukung dengan teori motivasi mengenai pencapaian tujuan, khususnya tujuan dari seseorang yang ingin dicapainya. Dalam hal ini tujuan yang hendak dicapai adalah untuk memperoleh *return* yang tinggi (Kurniawan, 2021). Dalam diri seseorang muncul motivasi internal, seperti *return* yang diharapkan yang diperoleh dari berinvestasi saham serta motivasi eksternal timbul dari tokoh sukses yang mendapatkan *return* yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021) menyatakan bahwa *expected return* memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Semakin tinggi *return* yang diharapkan, akan semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016), Frans & Handoyo (2020), Fareva *et al.* (2021), Romadona & Setiyono (2021), dan Kashif *et al.* (2022) menyatakan bahwa *expected return* berpengaruh terhadap minat investasi.

H₃: *Expected return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi Saham.

Perceived risk adalah pandangan individu terhadap risiko atau ketidakpastian dari informasi yang diterima, pengalaman pribadi dan keyakinan yang dimiliki. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, *perceived risk* berkaitan dengan sikap perilaku dimana sikap merupakan penilaian positif atau negatif seseorang terhadap perilaku tertentu. Hal ini berkaitan juga dengan *behavioral beliefs*, yang mana sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan tentang akibat dari suatu perilaku (Ajzen, 1991). Selain itu, didukung dengan teori motivasi internal. Motivasi seseorang untuk berinvestasi saham di pasar modal adalah memperoleh keuntungan dan dividen. Risiko mempunyai keterkaitan terhadap *return* yang diperoleh, ketika risiko suatu sekuritas semakin besar, maka semakin besar pula *return* yang akan diperoleh. Pernyataan tersebut sepaham dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2017), Trenggana & Kuswardhana (2017), Lim *et al.* (2018), Ari Bowo (2019), Maziriri *et al.* (2019), Ngadino *et al.* (2019), Marlin (2020), Natsir & Arifin (2021), dan Shehata *et al.* (2021) yang menjelaskan bahwa *perceived risk* berpengaruh terhadap minat investasi.

H₄: *Perceived Risk* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) karena telah memiliki Galeri Investasi sehingga memberikan kemudahan bagi mahasiswa FEB untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat serta mencari informasi mengenai investasi. Objek penelitian ini adalah minat mahasiswa berinvestasi saham. Minat mahasiswa berinvestasi saham diukur dengan indikator yang diadopsi dari Pajar (2017) yaitu keinginan untuk mencari tahu mengenai investasi, meluangkan waktu untuk mengikuti sekolah pasar modal/seminar terkait investasi, mencoba berinvestasi. *Investment knowledge* diukur dengan indikator yang diadopsi dari Pajar (2017) yaitu wawasan mengenai kondisi berinvestasi atau pengetahuan dasar dalam penilaian saham, tingkat

risiko, dan tingkat pengembalian (*return*). *Self efficacy* diukur dengan indikator yang diadopsi dari Trisnatio (2018) yaitu tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), kekuatan keyakinan (*strength*), dan generalitas (*generality*). *Expected return* diukur dengan indikator yang diadopsi dari Khoirunnisa (2017) yaitu ketertarikan pada *return* yang dihasilkan, *return* yang tinggi, dan *return* tidak terbatas. *Perceived risk* diuji dengan indikator yang diadopsi dari Trisnatio (2018) yaitu pemahaman mengenai risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa berisiko.

Populasi adalah mahasiswa program studi Sarjana Akuntansi dan Manajemen FEB Unud. Sampel ditentukan dengan metode *proporsionate stratified random sampling* diperoleh 300 mahasiswa sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan penyebaran kuesioner melalui *WhatsApp* dan *Line*. Teknik analisis data adalah *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif dilakukan agar dapat mengetahui gambaran atau bayangan dari suatu data yang dicermati berdasarkan jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta deviasi standar pervariabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham (Y)	300	1,14	4,00	3,60	2,815
<i>Investment knowledge</i> (X ₁)	300	1,71	4,00	3,57	2,749
<i>Self Efficacy</i> (X ₂)	300	2,00	4,00	3,66	2,364
<i>Expected Return</i> (X ₃)	300	2,00	4,00	3,52	2,766
<i>Perceived Risk</i> (X ₄)	300	2,00	4,00	3,61	2,411
Valid N (<i>Listwise</i>)	300				

Sumber: Data Penelitian, 2022

Minat mahasiswa berinvestasi saham(Y) memiliki nilai minimum sebesar 1,14 yang berarti bahwa terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai maksimum sebesar 4 ini menunjukkan bahwa terdapat responden yang memilih jawaban sangat setuju pada pernyataan kuesioner penelitian. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,60 berada pada skala poin 3 yang merupakan kategori setuju. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata responden cenderung menjawab setuju, pada indikator keinginan untuk mencari tahu mengenai investasi, menyempatkan waktunya untuk mengikuti pelatihan ataupun sekolah pasar modal/seminar terkait investasi, serta mencoba berinvestasi.

Investment knowledge(X₁) memiliki nilai minimum sebesar 1,71 yang berarti bahwa terdapat responden yang memilih menjawab sangat tidak setuju. Nilai maksimum sebesar 4 yang menunjukkan bahwa adanya responden yang memilih menjawab sangat setuju pada pernyataan kuesioner penelitian. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,57 berada pada skala poin 3 yang merupakan kategori setuju. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata responden cenderung menjawab setuju, pada indikator pemahaman tentang wawasan berinvestasi atau

pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian (*return*).

Self efficacy(X2) mempunyai nilai minimum sebesar 2,00 yang memiliki arti bahwa terdapat responden yang memilih menjawab tidak setuju. Nilai maksimum sebesar 4 yang menunjukkan bahwa adanya responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan kuesioner penelitian. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,66 berada pada posisi skala poin 3 yang merupakan kategori setuju. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata responden cenderung menjawab setuju, pada indikator memiliki tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), kekuatan keyakinan (*strength*), dan generalitas (*generality*).

Expected return(X3) memiliki nilai minimum sebesar 2,00 yang berarti bahwa terdapat responden yang menjawab tidak setuju. Nilai maksimum sebesar 4 yang menunjukkan bahwa adanya responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan kuesioner penelitian. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,52 berada pada skala poin 3 yang merupakan kategori setuju. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata responden cenderung menjawab setuju, pada indikator ketertarikan terhadap *return* yang dihasilkan, *return* yang tinggi, dan *return* tidak terbatas.

Perceived risk(X4) memiliki nilai minimum sebesar 2,00 yang berarti bahwa terdapat responden yang menjawab tidak setuju. Nilai maksimum sebesar 4 yang menunjukkan bahwa adanya responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan kuesioner penelitian. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,61 berada pada skala poin 3 yang merupakan kategori setuju. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata responden cenderung menjawab setuju, pada indikator memiliki pemahaman terkait risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa berisiko.

Sebelum kuesioner dibagikan kepada seluruh responden telah dilakukan uji instrumen memakai *pilot test* sejumlah 30 mahasiswa. Setelah dilakukan analisis, keseluruhan instrumen mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 serta *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga secara keseluruhan instrumen dikatakan valid dan reliabel. Maka, kuesioner tersebut memadai digunakan sebagai instrumen penelitian. Lalu, peneliti menyebarkan kuesioner dan diisi sebanyak 300 mahasiswa melebihi batas minimal untuk perkiraan adanya *drop out* responden yang menjawab kuesioner secara acak ataupun asal-asalan. Secara keseluruhan kuesioner yang disebarkan mempunyai tingkat pengembalian 100 persen. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis data *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Terdapat tiga analisis yang dilakukan yaitu *outer model*, *inner model*, lalu pengujian hipotesis (*uji bootstrapping*).

Outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Dalam pengujian *outer model* dapat dilihat dari beberapa pengukuran, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. *Convergent validity* digunakan untuk mengukur korelasi diantara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Penelitian ini telah memenuhi syarat *convergent validity* karena nilai *loading factor* seluruh indikator pada variabel minat mahasiswa berinvestasi saham (Y), *investment knowledge* (X₁), *self efficacy* (X₂), *expected return* (X₃), dan *perceived risk* (X₄) lebih besar dari 0,60 dan nilai AVE setiap variabel lebih besar dari 0,50.

Discriminant validity dari model pengukuran reflektif, indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran melalui konstruk. Hasil uji *discriminant validity* bermakna bahwa pada tiap variabel mempunyai nilai validitas diskriminan lebih besar dari 0,50. Nilai *cross loading* pada masing-masing indikator dari variabel yang bersangkutan lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* variabel lainnya yakni lebih besar dari 0,50. Kemudian, jika dilihat nilai korelasi variabel ke variabel itu sendiri lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi variabel dengan variabel lainnya, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data *discriminant validity* dengan menggunakan *cross loading* dinyatakan valid.

Tabel 2. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Investment Knowledge</i> (X ₁)	0,806	0,860
<i>Self Efficacy</i> (X ₂)	0,856	0,893
<i>Expected Return</i> (X ₃)	0,843	0,884
<i>Perceived Risk</i> (X ₄)	0,845	0,885
Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham (Y)	0,841	0,880

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan pada variabel minat mahasiswa berinvestasi saham, *investment knowledge*, *self efficacy*, *expected return*, dan *perceived risk* telah memenuhi uji reliabilitas dikarenakan terdapat nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih besar dari 0,70. Setelah *outer model* selesai dianalisa, dilanjutkan dengan analisa *inner model*. Analisis *inner model* yang pertama dilakukan dengan melihat nilai *R-Square*, pada penelitian ini nilai *R-Square* sebesar 0,704. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 70,4 persen variabel minat mahasiswa berinvestasi saham dipengaruhi oleh variabel *investment knowledge*, *self efficacy*, *expected return*, dan *perceived risk*, sedangkan 29,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Nilai *predictive relevance* yang dilakukan pada penelitian ini sebesar 0,704. Nilai tersebut lebih besar dari 0, sehingga model dianggap memiliki observasi yang baik dan nilai prediktif yang relevan. Nilai *normal fit index* (NFI) pada penelitian ini sebesar 0,717. Nilai tersebut telah mendekati 1, maka model dianggap sudah fit atau baik. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis (*bootstrapping*).

Uji hipotesis menggunakan SEM-PLS dilakukan dengan analisis *bootstrapping*. Prosedur ini \ untuk melihat nilai estimasi koefisien jalur dan tingkat signifikansinya.

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* dari variabel *investment knowledge*, *self efficacy*, dan *perceived risk* lebih besar dari 1,96 dan nilai *p valuenya*, lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan H₁, H₂, serta H₄ pada penelitian ini diterima dan memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan nilai *t-statistic* dari variabel *expected return* lebih kecil dari 1,96 dan nilai *p valuenya* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan H₃ ditolak dan memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Hipotesis	Original Sample (O)	T-Statistics	P Values	Keterangan
<i>Investment Knowledge</i> -> Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham	0,480	6,077	0,000	Signifikan
<i>Self Efficacy</i> -> Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham	0,292	3,364	0,001	Signifikan
<i>Expected Return</i> -> Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham	-0,019	0,333	0,739	Tidak Signifikan
<i>Perceived Risk</i> -> Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham	0,151	1,985	0,047	Signifikan

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hipotesis 1 (H_1) menyatakan bahwa *investment knowledge* memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *investment knowledge* memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama diterima. Semakin tinggi *investment knowledge* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat *investment knowledge* yang dimiliki, maka minat mahasiswa berinvestasi saham juga semakin berkurang. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan apabila seseorang memiliki minat akan sesuatu, maka seseorang berusaha mewujudkan niat tersebut melalui suatu tindakan. Menurut teori tersebut, sikap berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melakukan sesuatu. Selain itu, hasil penelitian ini juga sepaham dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Witakusuma *et al.* (2018), Suprihati & Pradanawati (2020), Marfuah & Anggini (2021), Putra *et al.* (2021), Dewi *et al.* (2021), dan Utami *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi saham.

Hipotesis 2 (H_2) menyatakan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua diterima. Hal ini memiliki makna bahwa *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa mempengaruhi minat untuk melakukan investasi saham. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa serta didukung dengan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sehingga meningkatkan kepercayaan mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada komponen sikap dan kontrol perilaku. Sikap terdiri dari pengetahuan, opini dan keyakinan terhadap suatu objek dimana dalam penelitian ini adalah investasi saham. Hal ini juga didukung dengan pemahaman dan kemampuan yang dimiliki yang membuat seseorang dapat merasa percaya diri dengan tindakan yang dilakukan pada suatu aktivitas dan situasi tertentu. Selain itu, hasil penelitian ini juga sepaham dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Tang *et al.* (2019), Husnain *et al.* (2019), Setyorini & Indriasari (2020), Elfahmi *et al.* (2020), Mita & Siagian (2021), Irmayani *et al.* (2022), Ulumudiniati & Asandimitra (2022), dan Kaja *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Hipotesis 3 (H₃) menyatakan bahwa *expected return* memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *expected return* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak terlalu memikirkan *return* yang diperoleh dalam melakukan investasi saham sehingga *expected return* tidak mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. *Expected return* tidak mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Selain itu, mahasiswa sudah memiliki perencanaan, manajemen risiko kerugian dan strategi yang dilakukan dari kegiatan berinvestasinya. *Expected return* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi saham dapat disebabkan karena rata-rata pendapatan responden per bulan kurang dari Rp500.000,00. Hal ini mengindikasikan rata-rata mahasiswa baru memulai berinvestasi, sehingga mahasiswa cenderung baru mencoba berinvestasi saham dengan harapan *return* yang tidak terlalu tinggi. Mahasiswa juga telah mengetahui risiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi saham sehingga memiliki perencanaan dan strategi yang matang dalam melakukan investasi. Selain itu, adanya beberapa mahasiswa yang belum memiliki rekening efek yang mengindikasikan bahwa belum mampunya mahasiswa dalam mengontrol tingkat *return* yang diinginkan serta adanya tren berinvestasi akibat ikut-ikutan saja (*herding*). Hasil penelitian ini juga sepaham dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Klaudia *et al.* (2018), Nandar *et al.* (2018), serta Rahayu & Yuniarta (2022) yang menyatakan bahwa *expected return* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi saham.

Hipotesis 4 (H₄) menyatakan bahwa *perceived risk* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived risk* memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis keempat diterima. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi *perceived risk* yang diterima oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada komponen sikap perilaku yang mana sikap merupakan penilaian positif atau negatif seseorang terhadap suatu tindakan. Sikap ini ditentukan dengan adanya keyakinan tentang akibat dari suatu perilaku (*behavioral beliefs*). Hal ini juga ditimbulkan oleh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian sudah memiliki pengetahuan mengenai investasi saham dan tidak terlalu memikirkan besar atau kecilnya *return* yang akan didapatkan. Mahasiswa juga memahami risiko dari instrumen saham dan memiliki kemampuan untuk mengukur risiko sehingga mendorong minat untuk berinvestasi saham dan didukung dengan teori motivasi internal. Motivasi seseorang untuk berinvestasi saham di pasar modal adalah memperoleh keuntungan dan dividen. Selain itu, hasil penelitian ini juga sepaham dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2017), Trenggana & Kuswardhana (2017), Lim *et al.* (2018), Ari Bowo (2019), Maziriri *et al.* (2019), Ngadino *et al.* (2019), Marlin (2020), Natsir & Arifin (2021), dan Shehata *et al.* (2021)

yang menyatakan bahwa *perceived risk* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan bahwa *Investment knowledge* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. *Self Efficacy* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan atau kepercayaan diri mahasiswa akan kemampuan yang dimiliki untuk berinvestasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. *Expected return* tidak memiliki pengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berinvestasi saham mahasiswa tidak mengharapkan *return* yang tinggi. Sehingga *expected return* tidak mampu memprediksi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. *Perceived risk* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.

Keterbatasan penelitian ini adalah sampel yang digunakan hanya mahasiswa FEB Unud dengan pertimbangan mahasiswa telah menempuh mata kuliah penunjang pasar modal serta didukung dengan adanya Galeri Investasi FEB Unud. Pada Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan sampel penelitian dengan menggunakan responden yang berasal dari generasi milenial mengingat informasi mengenai investasi dapat diakses oleh siapa saja. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memodifikasi maupun menambahkan pertanyaan agar dapat meningkatkan pemahaman responden dan hasil informasi yang didapatkan lebih banyak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator tingkat pengembalian (*return*) dan indikator *return* tidak terbatas memiliki nilai paling kecil. Sehingga dapat disarankan untuk Bursa Efek Indonesia (BEI) agar lebih mensosialisasikan terkait analisis teknikal dan fundamental saham serta *return* yang akan diperoleh dengan memberikan pelatihan secara berkelanjutan sehingga mental dan ilmu yang dipelajari dapat tumbuh seiring dengan terjunnya mahasiswa secara langsung pada aktivitas investasi saham di pasar modal. Selain itu, bagi Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis disarankan untuk lebih gencar membagikan informasi terkait investasi di berbagai platform khususnya kepada mahasiswa, Hal tersebut dikarenakan media sosial yang semakin berkembang, akan membuat semakin banyak mahasiswa yang melek investasi sehingga menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020t](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020t)
- Ari Bowo, P. (2019). Economic Education Analysis Journal Info Artikel. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.V11i2.56588>

- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training And Motivation For Influence Of Investment Interest In Sharia Capital Markets. *International Journal Of Islamic Economics & Business Management In Emerging Market (Ijebmem)*, 1(1).
- Dewi, Luh, N., Wiagustini, P. (2022). Studi Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Investor Di Kota Denpasar. *Buletin Ekonomi*. 27(1), 79–100. <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Bse/>
- Dewi, L. G. K., Latrini, M. Y., & Penindra, I. M. D. B. (2021). Risk Perception, Gender, Dan Pengetahuan Investasi, Pada Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2912. <https://Doi.Org/10.24843/Eja.2021.V31.I11.P18>
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/Jia.V2i2.15636>
- Elfahmi, R., Solikin, I., & Nugraha. (2020). Model Of Student Investment Intention With Financialknowledge As A Predictor That Moderated By Financial Selfefficacy And Perceived Risk. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance, & Accounting*, 1(1), 358–372. <https://doi.org/10.38035/Dijefa>
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.53067/Ijebef>
- Frans, F., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V2i1.7421>
- Husnain, B., Zulfiqar, S., Shah, A., & Fatima, T. (2019). Effect Of Neuroticism, Conscientiousness On Investment Decisions. *Mediation Analysis Of Financial Self-Efficacy* 1 2 3, 9(1), 15–26. <http://www.cusitjournals.com/index.php/curj/article/view/148/132>
- Irmayani, N. W. D., Rusadi, N. W. P., Premayanti, K. P., & Putu Aditya Pradana. (2022). Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self-Efficacy Dan Minat Investasi Selama Pandemi Covid-19. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 32(10), 3176–3196. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I10.P20>
- Kaja, L. D., Angi, Y. F., & Tungga, C. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. *Conference On Economic And Business Innovation*, 26(35), 1573–1585. <https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/download/36/37>
- Kashif, A. R., Qadri, U. A., Tahir, A. H., & Naz, A. (2022). Factors Affecting Expected Return And Re-Investment Intention Of Stock Market Investors : A Comprehensive Study On Human Psychology During Investment Decisions Abstract: *Pakistan Journal Of Social Sciences*, 42(2), 467–478. <http://pjss.bzu.edu.pk/index.php/pjss/article/view/1113>
- Khoirunnisa, K., & Priantinah, D. (2017) Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita*, 5(8), 1-13.

<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/download/9972/9570>

- Klaudia, S., Rohmah, T. N., Devi, Y. V., & Ayu, C. R. L. (2018). Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Umkm Dalam Memilih Jenis Investasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)*, 3(1), 109–124. <https://doi.org/10.51289/Peta.V3i1.339>
- Kurniawan, P. I. (2021). Effect Of Expected Return, Self Efficacy, And Perceived Risk On Investment Intention: An Empirical Study On Accounting Master Degree In Udayana University, Bali. *Journal Of Accounting Finance And Auditing Studies (Jafas)*, 7(1), 40–55. <https://doi.org/10.32602/Jafas.2021.002>
- Lim, T. S., Mail, R., Karim, M. R. A., Ulum, Z. K. A. B., Jaidi, J., & Noordin, R. (2018). A Serial Mediation Model Of Financial Knowledge On The Intention To Invest: The Central Role Of Risk Perception And Attitude. *Journal Of Behavioral And Experimental Finance*, 20, 74–79. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2018.08.001>
- Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/Akurasi.V4i1.71>
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120–128. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327>
- Maziriri, E. T., Mapuranga, M., & Madinga, N. W. (2019). Navigating Selected Perceived Risk Elements On Investor Trust And Intention To Invest In Online Trading Platforms. *Journal Of Economic And Financial Sciences*, 12(1). <https://doi.org/10.4102/jef.v12i1.434>
- Mita, M. M., & Siagian, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Medan). *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 7(1), 77–88. <https://methonomi.net/index.php/jimetho/article/view/184>
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Aktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain. *Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 179–205. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Natsir, K., & Arifin, A. Z. (2021). The Effect Of Product Knowledge And Influence Of Society On Investment Intention Of Stock Investors With Perceived Risk As Mediation. *Estudios De Economia Aplicada*, 39(12), 473–479. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6022>
- Ngadino, Fahreza, & Said. (2019). The Influence Of Investment Knowledge, Perceived Risk And Perceived Behavioral Control Towards Tock Investment Intention. *International Journal Of Business Marketing And Management*, 4(1), 84–95. www.ijbmm.com
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*, 5(1), 1–16. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9628>
- Putra, D. A. N., Yasa, G. W., & ... (2021). The Effect Of Motivation, Investment Knowledge, And Self Efficacy On Investment Investment In The Young

- Generation Of Bali In The Pandemic Covid-19. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology* 18(7), 1973-1987.
<https://www.archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/8352>
- Rahayu, N. P. H., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 94-99.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Rifa'i, M. H., Junaidi, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-Jra*, 9(6), 41-53.
- Romadona, A. A., & Setiyono, W. P. (2021). The Influence Of Perceived Return Level And Financial Literacy Level On Individual Stock Investment Decision Making. *Academia Open*, 5, 1-14.
<https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.1740>
- Salisa, N. R. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (Tpb). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182-194. <http://dx.doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), 4043-4068. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2017.V06.I12.P01>
- Setyorini, N., & Indriasari, I. (2020). Does Millennials Have An Investment Interest? Theory Of Planned Behaviour Perspective. *Diponegoro International Journal Of Business*, 3(1), 28-35. <https://doi.org/10.14710/Dijb.3.1.2020.28-35>
- Shehata, S. M., Abdeljawad, A. M., Mazouz, L. A., Aldossary, L. Y. K., Alsaeed, M. Y., & Sayed, M. N. (2021). The Moderating Role Of Perceived Risks In The Relationship Between Financial Knowledge And The Intention To Invest In The Saudi Arabian Stock Market. *International Journal Of Financial Studies*, 9(1), 1-16. <https://doi.org/10.3390/Ijfs9010009>
- Sita Dewi, L. P., & Gayatri, G. (2021). Determinan Yang Berpengaruh Pada Minat Investasi Di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082. <https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I05.P02>
- Suprihati, & Pradanawati, S. L. (2020). The Influence Of Knowledge, Investment Motivation And Investment Understanding On Student Interest To Invest In The Capital Market. *Business And Accounting Research (Ijebar) Peer Reviewed-International Journal*, Vol.4(No.4), 1030-1037. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ijebar>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/Article/Download/21199/15415>
- Tang, S., Huang, S., Zhu, J., Huang, R., Tang, Z., & Hu, J. (2019). Financial Self-Efficacy And Disposition Effect In Investors: The Mediating Role Of Versatile Cognitive Style. *Frontiers In Psychology*, 9(2705), 1-6.
<https://doi.org/10.3389/Fpsyg.2018.02705>
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi.

- Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, 1(1), 8-17.
<https://www.asmtb.ac.id/Jurnal/Index.Php/Jsab/Article/View/3/2>
- Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A (2018). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita*. 6(3), 1-15.<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13790>
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Love Of Money Terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51-67. <https://doi.org/10.26740/Jim.V10n1.P51-67>
- Utami, N. K. P., Sudina, I. W., & Putra, I. P. D. S. P. (2022). Pengaruh Investment Knowledge, Modal Investasi Dan Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1-7. <https://doi.org/10.32795/Hak.V3i3.2609>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). The Influence Of Investment Knowledge, Minimum Investment Capital Policy, And Capital Market Training On Investment Interest. *Journal Of Management Science*, 7 (1), 192-201.
- Witakusuma, G. E., Kurniawan, P. S., & Sujana, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(1),87-98. <https://doi.org/10.23887/Jimat.V9i1.20449>
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Fadlullah Hana, K. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics Journal Of Islamic Economics And Finance*, 1(1), 1-15.
<https://ejournal.iaimu.ac.id/Index.Php/Freakonomics/Article/View/32>